

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat. Peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif dan menggunakan teknik observasi sistematis atau observasi berkerangka ialah observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Kerangka itu memuat faktor-faktor yang akan diobservasikan.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati terhadap pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam membentuk keluarga *samawa* pada masyarakat LDII di Desa tersebut.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, hal tersebut dikarenakan adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk keluarga *samawa* pada masyarakat LDII.<sup>3</sup>

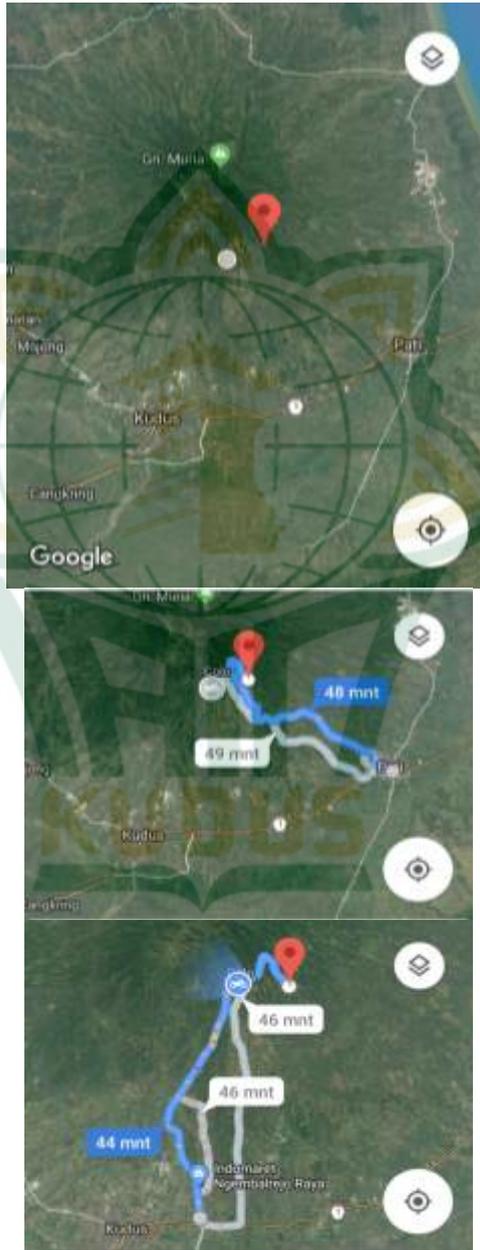
---

<sup>1</sup> Kantini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Madar Maju, 2005), hlm. 54

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Raja Pers, 2014), hlm. 13

<sup>3</sup> Observasi Oleh Penulis di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, tanggal 25 November 2019.

Gambar 3.1  
Lokasi Penelitian



Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati berada di lereng gunung Muria dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Lokasi penelitian berjarak 25 km dari pusat kota Pati dengan waktu tempuh 48 menit menggunakan sepeda motor, dan berjarak 23 km dari kampus IAIN Kudus dengan waktu tempuh 43 menit menggunakan sepeda motor. Tempat penelitian tersebut dipilih karena banyaknya kasus perceraian yang terjadi pada masyarakat LDII di Desa tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian sendiri dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

## C. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah fenomena sosial yang terjadi Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati yaitu maraknya kasus perceraian yang terjadi pada masyarakat LDII di Desa tersebut.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah penyuluh agama atau tokoh agama Islam serta masyarakat LDII yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk keluarga *samawa* di dalam masyarakat khususnya masyarakat LDII di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

## D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan yang berupa dokumen, foto dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Sumber data adalah unsur utama yang menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang kongkrit yang dapat memberikan informasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data, yaitu :

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 215.

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau yang disebut juga data tangan pertama adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari peneliti.<sup>6</sup> Sumber data primer diperoleh ketika peneliti sedang berada di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah tokoh agama atau penyuluh agama serta masyarakat LDII. Sumber data primer ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara objektif yang berkaitan dengan Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk keluarga *samawa* pada masyarakat LDII di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer.<sup>7</sup> Data sekunder didapatkan dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang digunakan karena hal ini akan menentukan ketepatan hasil penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam membentuk Keluarga *samawa* pada masyarakat LDII di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan proses yang kompleks proses yang tersusun dari berbagai macam

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>7</sup> M Burhan, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, 129

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

proses biologis dan psikologis.<sup>9</sup> Teknik ini memungkinkan peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Melalui observasi ini peneliti dapat menyaksikan sendiri pemahaman yang tidak terucapkan, bagaimana teori diterapkan langsung, serta sudut pandang responden yang memungkinkan tidak tergalai lewat wawancara atau survey yang dilakukan peneliti.

Observasi sebagai alat pengumpulan data dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini berusaha mengamati kondisi dan keadaan yang wajar dan sebenarnya, tanpa disengaja untuk mempengaruhi, mengatur ataupun memanipulasikannya.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi :<sup>10</sup>

- a. Observasi Partisipan, yaitu observasi yang mengikutsertakan peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi Non Partisipan, yaitu observasi yang tidak mengikutsertakan peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber, peneliti hanya sebagai pengamat independen saja. Dalam observasi non partisipan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu observasi yang terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, dan observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Metode pengumpulan data observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif, yaitu dengan cara melibatkan diri di dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.<sup>11</sup> Tujuannya untuk mendapatkan data yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 145.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 145-146.

<sup>11</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2012), 134.

terdiri dari pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*), dan tempat (*place*). Dengan cara tersebut yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data kelembagaan, struktur organisasi serta hal-hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan menggunakan teknik observasi partisipan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, hingga sampai mengetahui pada tingkatan makna dari setiap perilaku yang terlihat.<sup>12</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu hal yang diperlukan dalam penelitian kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap atau berbicara secara langsung secara tatap muka.<sup>13</sup>

Inti dan metode wawancara ini adalah pada setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yang dibutuhkan seperti pewawancara, responden, materi wawancara serta pedoman wawancara. Untuk pedoman wawancara tidak harus selalu digunakan.<sup>14</sup> Menurut Sutrisno Hadi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara ini yaitu sebagai berikut :<sup>15</sup>

- a. Subyek atau responden adalah seseorang yang paling mengetahui tentang keadaan dirinya sendiri.
- b. Hal-hal apa saja yang diungkapkan oleh subyek kepada peneliti adalah benar adanya dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subyek tersebut sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 145

<sup>13</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>14</sup> M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, 133.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 138

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur atau bebas terpimpin, dimana peneliti bebas melakukan wawancara, tetapi tetap membuat pertanyaan rinci dan telah dikembangkan yang memfokuskan pada data yang ingin dikumpulkan. Mengingat sulitnya menggali data dari narasumber yang masih bersifat tertutup sehingga wawancara dilakukan tanpa adanya penentuan jadwal, sehingga teknik wawancara ini dirasa sangat tepat dilakukan.

Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti dapat memperoleh keterangan data atau sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali serta memperoleh informasi yang akurat tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk keluarga *samawa* pada masyarakat LDII di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang biasanya berbentuk tulisan, gambar dan bentuk hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Biasanya dokumentasi akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Dengan adanya dokumentasi dalam penelitian ini, data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika terdapat data pendukung berupa dokumen-dokumen yang berupa tulisan seperti data perceraian pada masyarakat LDII hingga bagaimana pelaksanaan keagamaan tersebut dalam membentuk keluarga *samawa*

### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu benar-benar sebuah penelitian ilmiah yang sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibitiy* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas),

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 82.

dan *confirmability* (objektivitas).<sup>17</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai penguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative dan *member check*.<sup>18</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini dapat memungkinkan peneliti untuk terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah pernah ditemui atau baru ditemui.<sup>19</sup> Pada perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling timbul rasa percaya sehingga akan berpengaruh pada informasi yang diperoleh akan semakin banyak dan lengkap. Tujuan dari dilakukannya perpanjangan penelitian ini adalah untuk menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, serta mengenai apakah data yang ditemukan benar atau tidak.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti harus bisa memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>21</sup> Dengan demikian, ada beberapa macam triangulasi, yaitu :

- a. Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah di dapatkan melalui beberapa sumber.<sup>22</sup> Triangulasi sumber

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 270.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 272

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 125.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 274.

ini meliputi tokoh agama Islam, Penyuluh Agama Islam, Masyarakat Desa Plukaran hingga pasangan suami dan istri masyarakat LDII

- b. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.<sup>23</sup> Teknik ini biasanya berupa observasi wawancara serta dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti sama dengan hasil dokumentasi dan observasi yang sudah ada di arsip-arsip Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.
- c. Triangulasi Waktu, data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di waktu pagi hari pada saat keadaan narasumber masih segar dan bersemangat akan memberikan data yang lebih valid sehingga hasilnya lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>24</sup>

#### 4. Analisis Kasus Negatif

Yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.<sup>25</sup> Dengan adanya ini memungkinkan peneliti harus meneliti kembali atau mengecek ulang data yang sudah diperoleh. Apakah ada data yang bertentangan dengan hasil temuan ataukah tidak. Jika tidak ada maka dapat dikatakan data yang didapatkan bisa dipercaya. Namun jika ada yang tidak sesuai atau bertentangan maka peneliti harus memastikan data tersebut.

#### 5. Member Check.

Yaitu suatu proses mengecek data yang diperoleh peneliti pada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>26</sup> Oleh karena itu data yang peneliti temukan harus sesuai dan telah disepakati oleh pemberi data yang berarti data tersebut valid dan kredibel.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274

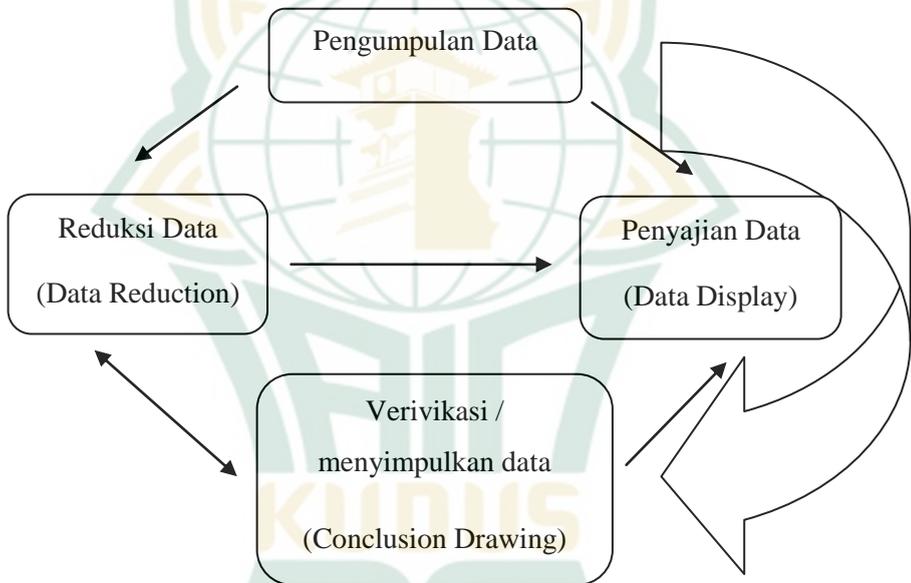
<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dilapangan, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu mendiskripsikan data yang didapatkan dalam bentuk kalimat.<sup>27</sup> Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Dengan alur seperti gambar berikut ini

**Gambar 3.2**  
**Ilustrasi dalam analisis data**



### 1. Data Reduction

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang sekiranya penting untuk dicari atau digali sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain jika

<sup>27</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1985), 132.

masih diperlukan.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan cara membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu tentang Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk keluarga *samawa* pada masyarakat LDII di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, peneliti kemudian memilih data yang paling pokok untuk nantinya di deskripsikan secara lebih rinci dan focus pada tujuan penelitian ini dilakukan.

## **2. Data Display**

Yaitu suatu usaha mengorganisasikan serta memaparkan data secara keseluruhan untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan utuh. Peneliti mencatat informasi yang diberikan oleh informan pada saat wawancara dan mendeskripsikan analisis peneliti, merekap data atau gambar dokumentasi serta menyajikannya dalam lampiran.

## **3. Conclusions drawing/verification**

Merupakan penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan telah menjawab rumusan masalah yang ada.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 244-252.